LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Uji Judges

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Prof. Dr. Nyoman Dantes

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana,M.Si
Nip. 195812311986011005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana,M.Si
Nip. 195812311986011005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Ni Wayan Mekar, S.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana,M.Si
Nip. 195812311986011005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Ni Made Mariani, S.Pd.SD

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana,M.Si
Nip. 195812311986011005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. I Komang Kusumariasa, S.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana,M.Si
Nip. 195812311986011005

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

TEMA 8 KELAS IV

Kompetensi Dasar:
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

NO	ASPEK MEMBACA PEMAHAMAN	INDIKATOR		Tingkat Kognitif dan Dimensi Pengetahuan (C,K)	NO SOAL	JUMLAH
1	Pemahaman Literal	1	Menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi	C1, K1	1,7,29	3
		2	Menyebutkan latar tempat tokoh cerita fiksi	C1, K1	4, 14,20	3
		3	Menemukan ide pokok tentang tokoh pada paragraf cerita fiksi	C4, K1	3, 11	2
		4	Menyebutkan watak tokoh	C1, K1	2,8,18,25, 26	5
2	Pemahaman Reorganisasi	1	Menyimpulkan isi bacaan cerita fiksi	C5, K2	5, 19,27	3
		2	Mengklasifikasikan jenis cerita fiksi yang dibaca	C3,K2	6,24	2
3		1	Menghubungkan kejadian yang	C4, K2	9	1

NO	ASPEK MEMBACA PEMAHAMAN	INDIKATOR		Tingkat Kognitif dan Dimensi Pengetahuan (C,K)	NO SOAL	JUMLAH
	Pemahaman Inferensial		mungkin terjadi pada cerita fiksi			
		2	Mengurutkan peristiwa yang dinyatakan eksplisit dalam cerita fiksi	C3,K3	21	1
		3	Menemukan unsur persamaan yang ada dalam bacaan	C4,K2	22	1
		4	Menemukan unsur perbedaan yang ada dalam bacaan	C4, K2	23	1
		5	Menemukan kalimat yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dalam bacaan	C4,K3	10,12	2
		6	Menentukan amanat/pesan yang tersirat dalam cerita fiksi	C3, K2	13,30	2
4	Pemahaman Evaluasi	1	Mengungkapkan pendapat sesuai cerita fiksi	C4, K2	17	1
5	Pemahaman Apresiasi	1	Mengungkapkan pendapat terhadap nilai positif cerita fiksi	C4, K2	16	1

NO	ASPEK MEMBACA PEMAHAMAN	INDIKATOR		Tingkat Kognitif dan Dimensi Pengetahuan (C,K)	NO SOAL	JUMLAH
		2	Mengungkapkan pendapat tentang sikap yang dilakukan oleh tokoh pada cerita fiksi	C4, K2	15.28	2
Jumlah Soal						**30**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 3. Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

SOAL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

LEMBAR SOAL

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Kelas : IV

Waktu : 60 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban
4. Periksa perkerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

Bacalah cerita berikut!

Semangka Emas

Pada zaman dahulu kala di Sambas Kalimantan Barat tinggalah seorang saudagar yang mempunyai dua orang putra yang bernama Muzakir dan Dermawan. Sebelum meninggal saudagar tersebut membagi hartanya secara rata. Uang bagian Muzakir disimpan di peti, dan bila ada orang-orang miskin datang ia tidak mau memberi sedekah, tetapi justru menghina orang miskin tersebut. Berbeda dengan Dermawan yang selalu menyambut orang-orang miskin tersebut dengan senang hati dan ramah. Lama kelamaan harta Dermawan habis untuk menyedekahi orang-orang miskin tersebut yang hampir setiap hari datang ke rumah Dermawan.

Suatu hari Dermawan menolong seekor burung yang sayapnya patah lalu merawatnya sampai sehat. Beberapa hari kemudian burung tersebut kembali dan memberi sebutir biji semangka kepada Dermawan. Ketika sudah panen, semangka tersebut berisi emas murni. Dermawan pun mengucapkan terima kasih kepada burung pipit itu. Kini Dermawan hidup dengan berkecukupan ia memiliki rumah yang besar dan hartanya melimpah tetapi ia tetap memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan. Harta Dermawan kini tidak akan habis karena uangnya amat banyak dan hasil kebunnya melimpah. Muzakir yang mendengar kisah Darmawan kemudian mengikuti untuk menolong burung yang sengaja ia patahkan sayapnya dengan sumpit. Ia juga merawat burung tersebut hingga burung tersebut dapat kembali terbang. Burung itu juga memberi biji kepada Muzakir. Ketika sudah dipanen Muzakir membelah semangka yang jauh lebih besar dibanding semangka milik Dermawan. Bukan emas yang ia dapatkan namun semburan lumpur hitam bercampur kotoran yang baunya busuk.

Dimodifikasi dari : https://www.gudangnews.info/2012/05/ringkasan-dan-analisis-dongeng-cerita.html

1. Tokoh-tokoh pada cerita Semangka Emas adalah….
   a. Darmawan, Muzakir, Saudagar, Burung Pipit
   b. Darmawan, Muzakir, Nelayan, Burung Pipit
   c. Muzakir, Teman-teman Darmawan, Nelayan
   d. Darmawan, Burung Pipit, Teman-teman Muzakir
2. Watak Muzakir pada cerita semangka emas adalah…
   a. peduli, suka menolong, tidak sombong, tidak rakus
   b. kikir, sombong, tidak suka menolong, tidak peduli, rakus harta.
   c. suka berterima kasih, kikir, tidak sombong, peduli
   d. peduli, suka menolong, sombong, tidak rakus
3. Ide pokok dari paragraf pertama pada cerita Semangka Emas yaitu:
   a. Seorang saudagar yang menolong seekor burung
   b. Seorang saudagar yang memiliki anak-anak yang baik
   c. Seorang saudagar yang memiliki dua orang putra yang bertolak belakang wataknya
   d. Seorang saudagar mendapatkan banyak emas untuk warisan
4. Latar tempat tokoh cerita Semangka Emas adalah….
   a. Sambas, Kalimantan Timur
   b. Sambas, Kalimantan Barat
   c. Sambas, Kalimantan Utara
   d. Sambas, Kalimantan Selatan
5. Simpulan dari cerita Semangka Emas adalah….Memperoleh yang diinginkan bisa dengan segala cara
   a. Menolong dengan tulus ikhlas akan mendapatkan kebahagiaan
   b. Sengaja menyakiti kemudian merawat agar mendapatkan hadiah
   c. Jangan bersedekah agar tetap kaya raya
6. Cerita Semangka Emas termasuk cerita fiksi jenis….

a. Fabel
b. Dongeng
c. Cerpen
d. Novel

Bacalah cerita berikut ini

Legenda Caadara

Panglima Wire dan putranya Caadara, tinggal di Desa Kramuderu. Panglima Wire adalah seorang panglima perang. Caadara kecil memiliki bakat yang luar biasa dalam ilmu bela diri dan ketangkasan yang dilatih setiap hari. Keterampilannya dalam ilmu bela diri dan berburu tak diragukan lagi. Meski demikian, Caadara tetaplah seorang pemuda yang rendah hati.

Suatu hari, Panglima Wire ingin menguji kemampuan Caadara. Ia mengajak teman-temannya untuk berburu ke hutan. Mereka melewati medan yang berat untuk mendapatkan hewan buruan. Tiba-tiba Suku Kuala datang menyerang mereka. Caadara sama sekali tak gentar. Ia melawan pasukan Suku Kuala dan berhasil melumpuhkan sebagian besar dari mereka. Demikian juga dengan teman-temannya. Dengan menuruti perintah Caadara, mereka berhasil merobohkan banyak musuh. Teman-temannya mengagumi kepemimpinan Caadara dan cara berperangnya.

Setibanya di Desa Kramuderu, Panglima Wire menyambut mereka dengan hangat. Ia merasa bangga saat teman-teman Caadara menceritakan kehebatan anaknya. Caadara dianugerahi kalung gigi hewan, bulu kasuari yang dirangkai indah dengan hiasan bulu cendrawasih di tengah-tengah. Siasat perang Caadara dikenal dengan "Caadara Ura", yang berarti Siasat Perang Caadara. Siasat itu meliputi cara melempar senjata, seni bela diri dari jarak dekat, menyerbu Iawan, dan mempertahankan diri dari serangan Iawan. Tak berapa lama, Caadara akhirnya menggantikan posisi ayahnya sebagai panglima perang di Desa Kramuderu.

Dimodifikasi dari: https://dongengceritarakyat.com/dongeng-indonesia-pendek-dari-papua/

7. Beberapa tokoh pada cerita Caadara yaitu….
   a. Caadara, teman-teman Caadara, dan Kasuari
   b. Caadara, Panglima Wire, dan teman-teman Caadara
   c. Musuh, Panglima Wire, dan Kasuari
   d. Kasuari, Anjing pemburu dan Caadara
8. Tokoh Caadara memiliki sifat…
   a. Baik, murah senyum, pengertian
   b. Sombong, pelit dan rajin
   c. Disiplin, pemarah, penakut

d. Berani, semangat, disiplin

9. Jika teman-teman Caadara tidak mengikuti perintahnya saat bertarung dengan Suku Kuala, maka peristiwa yang akan terjadi …..
   a. Teman-temannya akan menjadi pemimpin Suku Kuala
   b. Teman-teman Caadara akan kewalahan melawan Suku Kuala
   c. Caadara memberikan hasil buruannya kepada teman-temannya
   d. Suku Kuala menyerah karena kelelahan melawan mereka
10. Caadara dianggap pahlawan desa karena…
   a. Suka berburu dan membagikannya
   b. Gagah memimpin rombongan untuk mengalahkan musuh
   c. Pandai dalam bela diri
   d. Anak dari panglima Wire
11. Ide pokok dari paragraf kedua cerita di atas yaitu…
   a. Alasan Caadara bertarung di hutan untuk menunjukkan kemampuan silatnya
   b. Kebersamaan Caadara dengan teman-temannya saat waktu luang
   c. Caadara merima tantangan ujian dari ayahnya untuk berburu
   d. Caadara berhasil mendapatkan hadiah kalung gigi hewan
12. Caadara belajar ilmu perang dan bela diri dengan alasan….
   a. Agar bisa melatih anak-anak bela diri
   b. Agar bisa berburu di hutan
   c. Agar bisa melindungi desa
   d. Agar dilihat teman-temannya
13. Pesan moral dari cerita Caadara yaitu….
   a. Belajar dengan giat agar menjadi popular
   b. Berlatih bela diri dengan sungguh-sungguh agar pujian datang dari segala arah
   c. Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar bis berguna bagi diri sendiri dan orag lain.
   d. Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan mahkota kerajaan.
14. Berdasarkan cerita Caadara tersebut, latar tempat perburuan yaitu….
   a. Lapangan
   b. Irian jaya
   c. Hutan
   d. Kramuderus

Bacalah cerita berikut.

Batu Menangis

Disebuah bukit yang jauh dari desa, didaerah Kalimantan hiduplah seorang janda miskin dan seorang anak gadisnya. Ketika mereka mulai memasuki desa, orang-orang desa memandangi mereka. Mereka begitu terpesona melihat

kecantikan anak gadis itu, terutama para pemuda desa yang tak puas-puasnya memandang wajah gadis itu. Namun ketika melihat orang yang berjalan dibelakang gadis itu, sungguh kontras keadaannya. Hal itu membuat orang bertanya-tanya. Di antara orang yang melihatnya itu, seorang pemuda mendekati dan bertanya kepada gadis itu, "Hai, gadis cantik. Apakah yang berjalan dibelakang itu ibumu?" Namun, apa jawaban anak gadis itu ? "Bukan," katanya dengan angkuh. "Ia adalah pembantuku !" Kedua ibu dan anak itu kemudian meneruskan perjalanan. Pada mulanya mendengar jawaban putrinya yang durhaka jika ditanya orang, si ibu masih dapat menahan diri. Namun setelah berulang kali didengarnya jawabannya sama dan yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu yang malang itu tak dapat menahan diri. Si ibu berdoa. "Ya Tuhan, hamba tak kuat menahan hinaan ini. Anak kandung hamba begitu teganya memperlakukan diri hamba sedemikian rupa. Ya, tuhan hukumlah anak durhaka ini ! Hukumlah dia...."

Atas kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, perlahan-lahan tubuh gadis durhaka itu berubah menjadi batu. Perubahan itu dimulai dari kaki. Ketika perubahan itu telah mencapai setengah badan, anak gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya. " Oh, Ibu..ibu..ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan anakmu selama ini. Ibu...Ibu...ampunilah anakmu.." Anak gadis itu terus meratap dan menangis memohon kepada ibunya. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh gadis itu akhirnya berubah menjadi batu. Sekalipun menjadi batu, namun orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata, seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis yang mendapat kutukan ibunya itu disebut " Batu Menangis ".

Sumber: https://www.lokerseni.web.id/2011/12/cerita-legenda-batu-menangis.html

15. Perilaku anak gadis terhadap ibunya pada cerita Batu Menangis…
    a. Tidak berperikemanusiaan, karena tidak mau mengakui ibu kandungnya sendiri.
    b. Tidak pantas dilakukan, meskipun ibu kandung kita adalah orang yang miskin.
    c. Baik untuk dilakukan, karena untuk menutupi rasa malu mempunyai ibu yang miskin.
    d. Wajar dilakukan, karena gadis cantik tidak pantas memiliki ibu yang miskin dan
       jelek rupanya.
16. Berdasarkan cerita batu Menangis, pesan yang ingin disampaikan yaitu…
    a. Mengakui orangtua yang memiliki harta yang banyak.
    b. Menyayangi orangtua dengan ikhlas, bagaimana pun keadaannya.
    c. Menyuruh orangtua untuk bekerja keras agar mendapatkan uang.
    d. Menyalahkan orangtua, karena telah menjadi orangtua yang miskin.

17. Menurut pendapatmu, pengarang dalam cerita Batu Menangis ingin menyampaikan tujuan…
    a. Sebagai seorang anak, hendaknya mendapatkan kehidupan yang layak.
    b. Sebagai seorang anak, hendaknya menikmati penghasilan orangtua.
    c. Sebagai seorang anak, kita berhak menolak orangtua yang miskin.
    d. Sebagai seorang anak, hendaknya berbakti kepada orangtua.
18. Hai, gadis cantik. Apakah yang berjalan dibelakang itu ibumu?" Namun, apa jawaban anak gadis itu ? "Bukan," katanya dengan angkuh. "Ia adalah pembantuku !"Sikap gadis sesuai dengan kutipan di atas kecuali…
    a. Keangkuhan sikap gadis.
    b. Kesombongan sikap gadis.
    c. Kedurhakaan sikap gadis.
    d. Kedewasaan sikap gadis.
19. Setelah membaca teks legenda di atas dapat disimpulkan bahwa…
    a. Perbuatan jahat akan selalu menang.
    b. Berbuat jahat akan mendapat hukuman.
    c. Kejahatan harus dibalas dengan kejahatan.
    d. Berbuat jahat menunjukkan kekuatan.
20. Pada bagian tengah cerita, terjadi dialog antara tokoh anak gadis dan pemuda. Dialog tersebut dilakukan di… .
    a. pasar
    b. warung
    c. desa
    d. hutan

21. Perhatikan paragraf berikut!

    (1) Seekor burung nuri bernama Deo tinggal di hutan yang luas dengan hewan lainnya. (2) Suatu hari, Deo terjatuh dan dikejar burung elang. (3) Deo menyesali kesombongannya (4) Ia merasa dirinya paling tampan dan tidak mau bermain dengan hewan lainnya. (5) Walau begitu, teman-temannya tetap datang menolong.

    Urutan yang padu pada paragraf tersebut yaitu…

    a. (1) - (2) - (3) - (4) – (5)
    b. (1) - (4) - (2) - (5) – (3)
    c. (1) - (2) - (4) - (3) – (5)
    d. (1) - (4) - (3) - (2) – (5)

Bacalah kedua cerita berikut

Cerita 1

Pada suatu hari di dalam hutan, ada seekor kancil sedang berlari-lari, si kancil lalu berpapasan dengan seekor siput di pinggir kali. Si kancil yang sombong meledek siput, betapa lambannya jalannya si siput, betapa tak bisa cepatnya si siput berjalan. Si Kancil dengan sifat angkuhnya bicara kepada si siput "Siput, beranikah kau adu balap lari denganku?" Dia tahu siput pasti menolak, karena tak mungkin bisa menang melawannya. Tetapi di luar dugaan Si Kancil, Si Siput menerima tantangan itu.dan kedua nya pun membuat suatu perjanjian dan menentukan hari dimana keduanya akan lomba balap lari.

Sumber : dimodifikasi dari https://guruceritaku.blogspot.com/2014/09/cerita-kancil-dan-siput.html

Cerita 2

Suatu hari, ada seekor kancil sedang duduk bersantai di bawah pohon. Ia ingin menghabiskan waktu siangnya dengan menikmati suasana hujan yang asri dan sejuk. Beberapa waktu kemudian, perutnya keroncongan. Ya, kancil yang konon katanya cerdik itu lapar. Ia sedang berpikir untuk mendapatkan mentimun yang letaknya berada di seberang sungai. Tiba-tiba terdengar suara kecipak keras dari dalam sungai. Ternyata itu adalah buaya.

22. Setelah membaca kedua cerita di atas, persamaannya….
    a. Tokoh cerita adalah Si Siput
    b. Tokoh cerita adalah Kancil
    c. Cara mengatasi rasa lapar
    d. Senang mengikuti lomba lari
23. Perbedaan kedua cerita di atas adalah…
    a. Pada cerita 1 kancil mengikuti lomba sedangkan pada cerita 2 kancil mencari makanan
    b. Pada cerita 1 kancil mengalahkan siput sedangkan pada cerita 2 siput dikalahkan oleh buaya
    c. Pada cerita 1 siput dan kancil berteman baik sedangkan pada cerita 2 buaya dan siput berteman
    d. Pada cerita 1 kancil mencari makanan sedangkan pada cerita 2 kancil mencari mentimun

Kutipan cerita berikut untuk menjawab soal no 24 dan 25

Kancil pun meloncat-loncat girang melewati 9 ekor buaya sembari berkata ‘satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tuju, delapan, dan sembilan” hingga akhirnya ia sampai di seberang sungai. 9 buaya itu berkata “mana daging segar untuk makan siang kami?”. Kancil terbahak-bahak lalu berkata “betapa bodohnya kalian, bukankah aku tak membawa sepotong pun daging segar di tangan? Itu artinya aku tak punya daging segar untuk jatah makan

siang kalian. Enak saja, mana bisa kalian makan tanpa ada usaha?". 9 ekor buaya itu pun merasa tertipu, salah satu diantara mereka berkata "akan ku balas semua perbuatanmu". Kancil pun pergi sembari berkata "terimakasih buaya bodoh, aku pamit pergi untuk mencari mentimun yang banyak. Aku lapar sekali".

24. Cerita di atas termasuk….
    a. Fabel
    b. Legenda
    c. Mite
    d. Sage
25. Kancil memiliki watak….
    a. Baik hati
    b. Sombong
    c. Tulus
    d. Cerdik

26. Bacalah cerita berikut!
    Hampir tiga bulan Siput dan teman-temannya latihan berlari. Kini mereka sudah lebih mahir dari sebelumnya. Mereka berharap saat perlombaan nanti bisa mengalahkan lawan-lawan. Akhirnya saat perlombaan tiba, Siput dan teman-temannya dapat berlari kencang mengalahkan lawan-lawan. Sorakan penonton menyambut kemenangan mereka.
    Simpulan isi kutipan cerita di atas adalah….
    a. Siput dan teman-temannya memenangkan lomba lari
    b. Siput dan teman-temannya disambut penonton
    c. Siput dan teman-temannya mengikuti latihan lari
    d. Siput dan teman-temannya bersama mengikuti latihan tari

Bacalah cerita berikut

Terdapat pemuda bernama Toba yang bekerja menghidupi dirinya dengan memancing. Suatu hari ia berhasil mendapat ikan namun ikan tersebut memiliki sisik emas. Toba tidak memasak atau menjual ikan tadi melainkan merawatnya. Ternyata sang ikan adalah seorang bidadari rupawan dan kemudian Toba menikahinya dengan syarat merahasiakan identitasnya.

Keduanya kemudian menikah dan punya anak bernama Samosir. Suatu hari Samosir berbuat kesalahan yang membuat Toba marah dan memakinya sebagai anak Ikan. Istrinya kemudian marah dan meminta Samosir berlindung di suatu tempat. Selanjutnya air meluap yang kemudian menjadi danau dinamakan danau Toba sementara daratan tempat anak Toba berlindung kemudian dinamakan (pulau) Samosir.

27. Cerita di atas termasuk….

a. Fabel
b. Legenda
c. Mite
d. Sage

28. Pendapatmu tentang sikap Toba yang marah dan memaki anaknya sebagai anak ikan yaitu…
    a. Toba memang harus mengungkapkan itu agar anaknya tahu
    b. Toba tidak bisa menepati janjinya kepada istri
    c. Toba seharusnya memarahi istri bukan anaknya
    d. Toba dan istrinya harusnya memaki anaknya
29. Tokoh utama pada cerita di atas adalah…
    a. Toba
    b. Samosir
    c. Ikan
    d. Danau
30. Cerita di atas memiliki amanat yakni…
    a. Kita tidak boleh menyia-nyiakan kepercayaan orang lain serta mengingkari janji yang telah kita buat.
    b. Ketika anak salah seharusnya dimaki agar menjadi bijaksana
    c. Kebiasaan anak akan menurun dari orang tua
    d. Kita boleh mengingkari janji jika marah-marah

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

No	Dimensi	Indikator	Jumlah	Item Soal Positif	Item Soal Negatif	Skala Data	Sumber Data
1	*Social Sensitivity*	Sikap Empati	9	1,2,3, 11,12	13,14,19,20	Interval	Siswa
		Sikap Prososial	11	4,5,6,7,8,9,10	15,16,17,18		
2	*Social Insight*	Kesadaran diri	8	21,22,23,24,25	26,27,28		
3	*Social Communication*	Keterampilan bersosialisasi	12	29,30,31, 32,33,34	35,36,37, 38,39,40		
Jumlah			**40**	**23**	**17**		

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Lampiran 5. Instrumen Kecerdasan Interpersonal

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan diri anda.

2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari:
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   RR: Ragu-ragu
   TS : Tidak Setuju
   STS: Sangat Tidak Setuju
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.

4. Terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama :

No :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika teman saya bertanya tentang materi pelajaran yang kurang jelas, saya pasti membantunya.					
2	Saya menjenguk teman saya yang sedang sakit					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
3	Jika teman saya tidak mengerti dengan PR yang diberikan guru, saya pasti memberitahunya.					
4	Teman saya selalu mengikuti cara atau gaya saya dalam suatu hal.					
5	Saat berbicara, saya dapat menampilkan ekspresi yang mampu membuat teman saya tertarik.					
6	Saat menawarkan sesuatu, saya selalu bisa mempengaruhi teman saya.					
7	Saya merasa nyaman ketika memulai percakapan.					
8	Kalau teman-teman saya memberikan kritik, saya pasti menerimanya.					
9	Saat teman saya melakukan kesalahan, saya dengan senang hati memberi nasehat.					
10	Ketika teman-teman di kelas ribut, saya dapat menenangkan.					
11	Perasaan teman dapat saya pahami dalam setiap percakapan.					
12	Saya merasakan apa yang dirasakan teman saya ketika dia curhat dengan saya.					
13	Teman saya bercerita mengenai apa yang dirasakannya tetapi saya merasa malas memperhatikannya.					
14	Ketika teman saya curhat mengenai masalah pribadinya, saya selalu merasa malas mendengarkannya.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
15	Kalau saya mengikuti percakapan yang tidak menarik maka saya akan mengalihkan atau mengakhiri percakapan.					
16	Ekspresi saya kurang menarik ketika saya mengobrol dengan teman-teman.					
17	Saya kurang bisa mengendalikan diri ketika berbicara dengan orang lain.					
18	Saat diskusi kelompok, saya lebih banyak diam					
19	Kalau teman saya sedang mempunyai masalah. saya selalu tidak peduli					
20	Perasaan teman kurang bisa saya pahami.					
21	Ketika berbicara dengan orang lain, saya menggunakan volume suara yang sesuai					
22	Ketika teman saya berbicara, saya menjadi pendengar yang baik					
23	Kalau orang lain mengajak saya mengobrol, saya akan menghentikan aktivitas saya sebelumnya.					
24	Saya mengetahui emosi teman saya melalui ekspresi wajahnya.					
25	Ketika teman saya belum mengerti, saya akan mengulangi hal-hal yang saya sampaikan sebelumnya.					
26	Kalau teman saya berkelahi, saya biarkan saja.					
27	Saya kurang bisa memahami apa yang dipikirkan teman saya.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
28	Apapun yang orang lain pikirkan tentang saya, saya tidak peduli.					
29	Tersenyum dan menyapa selalu saya lakukan ketika saya bertemu dengan teman.					
30	Walau baru kenal, saya mudah akrab dengan orang lain.					
31	Nama orang lain mudah saya ingat					
32	Saya mudah mengingat wajah orang lain.					
33	Walaupun berada di lingkungan yang baru, saya mudah untuk beradaptasi.					
34	Kalau ada masalah, saya meminta bantuan orang lain.					
35	Teman-teman kurang percaya dengan saya.					
36	Saya selalu dibully oleh teman-teman saya.					
37	Ketika berada diantara teman yang baru dikenal, saya merasa kurang nyaman					
38	Status sosial selalu saya gunakan untuk memilih-milih teman.					
39	Saya hanya ingin diperhatikan oleh teman-teman saya.					
40	Ketika bertemu dengan teman baru, saya merasa tidak tahu apa yang harus dilakukan					

Lampiran 6. Hasil Uji Judges Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kecerdasan Interpersonal

RESPON JUDGES

INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
1	√			Butir soal sudah sesuai
2	√			Jangan selalu setiap butir diakhiri dengan adalah… supaya jangan terkesan recalling.
3	√			Butir soal sudah sesuai
4	√			Butir soal sudah sesuai
5	√			Jangan selalu setiap butir diakhiri dengan adalah… supaya jangan terkesan *recalling*.
6	√			Butir soal sudah sesuai
7	√			Butir soal sudah sesuai
8	√			Butir soal sudah sesuai
9	√			Butir soal sudah sesuai
10	√			Butir soal sudah sesuai
11	√			Butir soal sudah sesuai
12	√			Butir soal sudah sesuai

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
13	√			Butir soal sudah sesuai
14	√			Butir soal sudah sesuai
15	√			Butir soal sudah sesuai
16	√			Butir soal sudah sesuai
17	√			Butir soal sudah sesuai
18	√			Butir soal sudah sesuai
19	√			Butir soal sudah sesuai
20	√			Butir soal sudah sesuai
21	√			Butir soal sudah sesuai
22	√			Butir soal sudah sesuai
23	√			Butir soal sudah sesuai
24	√			Butir soal sudah sesuai
25	√			Butir soal sudah sesuai
26	√			Butir soal sudah sesuai
27	√			Butir soal sudah sesuai
28	√			Butir soal sudah sesuai
29	√			Butir soal sudah sesuai
30	√			Butir soal sudah sesuai

Judges 1,

Prof. Dr. Nyoman Dantes

NIDN 0010104905

RESPON JUDGES

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	√			Butir pernyataan sudah sesuai
2	√			Jangan selalu mulai dari kata saya, stem nya usahakan bernuansa problematic
3	√			Butir pernyataan sudah sesuai
4	√			Butir pernyataan sudah sesuai
5	√			Butir pernyataan sudah sesuai
6	√			Butir pernyataan sudah sesuai
7	√			Butir pernyataan sudah sesuai
8	√			Butir pernyataan sudah sesuai
9	√			Butir pernyataan sudah sesuai
10	√			Butir pernyataan sudah sesuai
11	√			Butir pernyataan sudah sesuai
12	√			Butir pernyataan sudah sesuai
13	√			Butir pernyataan sudah sesuai

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
14	√			Butir pernyataan sudah sesuai
15	√			Butir pernyataan sudah sesuai
16	√			Butir pernyataan sudah sesuai
17	√			Butir pernyataan sudah sesuai
18	√			Butir pernyataan sudah sesuai
19	√			Butir pernyataan sudah sesuai
20	√			Butir pernyataan sudah sesuai
21	√			Butir pernyataan sudah sesuai
22	√			Butir pernyataan sudah sesuai
23	√			Butir pernyataan sudah sesuai
24	√			Butir pernyataan sudah sesuai
25	√			Butir pernyataan sudah sesuai
26	√			Butir pernyataan sudah sesuai
27	√			Butir pernyataan sudah sesuai
28	√			Butir pernyataan sudah sesuai
29	√			Butir pernyataan sudah sesuai
30	√			Butir pernyataan sudah sesuai
31	√			Butir pernyataan sudah sesuai

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
32	√			Butir pernyataan sudah sesuai
33	√			Butir pernyataan sudah sesuai
34	√			Butir pernyataan sudah sesuai
35	√			Butir pernyataan sudah sesuai
36	√			Butir pernyataan sudah sesuai
37	√			Butir pernyataan sudah sesuai
38	√			Butir pernyataan sudah sesuai
39	√			Butir pernyataan sudah sesuai
40	√			Butir pernyataan sudah sesuai

Judges 1,

Prof. Dr. Nyoman Dantes
NIDN 0010104905

RESPON JUDGES

INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
22	✓			
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Judges 2,

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd
NIP. 196702211993031002

RESPON JUDGES

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
25	✓			
26	✓			
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

Judges 2,

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd
NIP. 196702211993031002

RESPON JUDGES

INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			

Judges 3,

Ni Wayan Mekar, S.Pd
NIP. 19610320 198201 2 010

RESPON JUDGES

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12		✓		Butir mirip dengan no 11
13		✓		Butir mirip dengan no 14
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			
22	✓			
23	✓			
24	✓			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
31	✓			
32	✓			
33	✓			
34	✓			
35	✓			
36	✓			
37	✓			
38	✓			
39	✓			
40	✓			

Judges 3,

Ni Wayan Mekar, S.Pd
NIP. 19610320 198201 2 010

RESPON JUDGES

INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
1	√			
2	√			
3	√			
4	√			
5	√			
6	√			
7			√	Tokoh kurang jelas
8	√			
9	√			
10	√			
11	√			
12	√			
13	√			
14	√			
15	√			
16	√			
17	√			
18	√			
19	√			
20	√			
21	√			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
22			√	Butir tidak sesuai
23	√			
24	√			
25	√			
26	√			
27	√			
28	√			
29	√			
30	√			

Judges 4,

Ni Made Mariani, S.Pd.SD
NIP. 19700614 200803 2 001

RESPON JUDGES

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1		✓		Ubah susunan katanya
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7		✓		Ubah susunan katanya
8	✓			
9	✓			
10	✓			
11			✓	Butir pernyataan mirip dengan yg berikut
12	✓			
13		✓		Ubah susunan katanya
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			
22	✓			
23	✓			
24	✓			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
25	√			
26	√			
27	√			
28	√			
29	√			
30	√			
31	√			
32	√			
33	√			
34	√			
35	√			
36	√			
37	√			
38	√			
39	√			
40	√			

Judges 4,

Ni Made Mariani, S.Pd.SD
NIP. 19700614 200803 2 001

RESPON JUDGES

INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
1	√			Soal ini sesuai
2	√			Sudah sesuai
3			√	Soal ini tidak sesuai
4	√			Sudah sesuai
5	√			Sudah sesuai
6	√			Sudah sesuai
7	√			Sudah sesuai
8			√	Soal ini tidak sesuai
9	√			Sudah sesuai
10	√			Sudah sesuai
11	√			Sudah sesuai
12			√	Sudah sesuai
13	√			Sudah sesuai
14	√			Sudah sesuai
15	√			Sudah sesuai
16			√	Soal ini tidak sesuai
17	√			Sudah sesuai
18	√			Sudah sesuai
19	√			Sudah sesuai
20			√	Soal ini tidak sesuai

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang relevan	Tidak Relevan	
21	√			Soal ini sesuai
22	√			Soal ini sesuai
23	√			Soal ini sesuai
24	√			Soal ini sesuai
25	√			Soal ini sesuai
26	√			Soal ini sesuai
27	√			Soal ini sesuai
28			√	Soal ini tidak sesuai
29	√			Soal ini sesuai
30			√	Soal ini tidak sesuai

Judges 5,

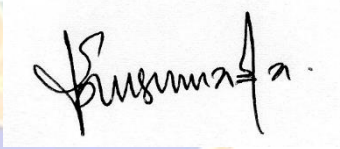

I Komang Kusumariasa, S.Pd

NIP. 19850825 201001 1 023

RESPON JUDGES

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	√			
2	√			
3	√			
4	√			
5	√			
6	√			
7	√			
8	√			
9	√			
10	√			
11		√		Soal ini kurang sesuai
12	√			
13	√			
14		√		Soal ini kurang sesuai
15	√			
16	√			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
17	√			
18		√		Soal ini kurang sesuai
19	√			
20	√			
21		√		Soal ini kurang sesuai
22	√			
23	√			
24	√			
25		√		Soal ini kurang sesuai
26	√			
27	√			
28	√			
29	√			
30	√			
31	√			
32	√			
33	√			
34	√			

No. Butir	Respon Judges			Saran / Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
35	√			
36	√			
37	√			
38	√			
39	√			
40	√			

Judges 5,

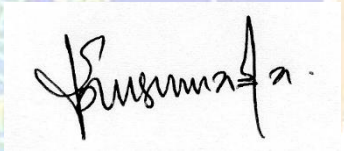

I Komang Kusumariasa, S.Pd
NIP. 19850825 201001 1 023

Lampiran 7. Validitas Isi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

No Butir	Panelis 1	Panelis 2	Panelis 3	Panelis 4	Panelis 5	ne	N/2	ne-(N/2)	CVR	Ket
1	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
2	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
3	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
4	3	3	3	3	3	4	2.50	1.50	0.60	valid
5	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
6	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
7	3	3	3	1	3	4	2.50	1.50	0.60	valid
8	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
9	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
10	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
11	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
12	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
13	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
14	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
15	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
16	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
17	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
18	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
19	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
20	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
21	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
22	3	3	3	1	3	4	2.50	1.50	0.60	valid
23	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
24	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
25	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
26	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
27	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
28	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid
29	3	3	3	3	3	5	2.50	2.50	1.00	valid
30	3	3	3	3	1	4	2.50	1.50	0.60	valid

Lampiran 8. Validitas Isi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

No Butir	Panelis					Ne	N/2	ne-(N/2)	CVR	Ket
	1	2	3	4	5					
1	3	3	3	2	3	4	2.5	1.50	0.60	valid
2	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
3	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
4	3	3	2	3	3	4	2.5	1.50	0.60	valid
5	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
6	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
7	3	3	3	2	3	4	2.5	1.50	0.60	valid
8	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
9	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
10	3	3	3	2	3	4	2.5	1.50	0.60	valid
11	3	3	3	1	2	3	2.5	0.50	0.20	tidak valid
12	3	3	2	3	3	4	2.5	1.50	0.60	valid
13	3	3	2	2	3	3	2.5	0.50	0.20	tidak valid
14	3	3	3	3	2	4	2.5	1.50	0.60	valid
15	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
16	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
17	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
18	3	3	3	3	2	4	2.5	1.50	0.60	valid
19	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
20	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
21	3	3	3	3	2	4	2.5	1.50	0.60	valid
22	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
23	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
24	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
25	3	3	3	3	2	4	2.5	1.50	0.60	valid
26	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
27	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
28	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
29	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
30	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
31	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
32	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
33	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
34	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
35	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
36	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
37	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid

No Butir	Panelis					Ne	N/2	ne-(N/2)	CVR	Ket
	1	2	3	4	5					
38	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
39	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid
40	3	3	3	3	3	5	2.5	2.50	1.00	valid

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Pakar	Butir Soal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Pan I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
Pan II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
Pan III	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
Pan IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
Pan V	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	141
p	1	1	0.8	1	1	1	0.8	0.8	1	1	1	0.8	1	1	1	0.8	1	1	1	0.8	1	0.8	1	1	1	1	1	0.8	1	0.8	
1-p	0	0	0.2	0	0	0	0.2	0.2	0	0	0	0.2	0	0	0	0.2	0	0	0	0.2	0	0.2	0	0	0	0	0	0.2	0	0.2	
P(1-p)	0	0	0.16	0	0	0	0.16	0.16	0	0	0	0.16	0	0	0	0.16	0	0	0	0.16	0	0.16	0	0	0	0	0	0.16	0	0.16	
k	30																														
∑P(1-p)	1.8																														
(SD)2	7.36																														
M	28.2																														
KR-20	0.78148																														

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Panelis	I				II				III				IV				V				Total Sk	Total		
Butir	X	x	x2	SD2	X	x	x2	SD2	X	x	x2	SD2	X	x	x2	SD2	X	x	x2	SD2	X	x	x2	SD2
1	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		2	-0.92	0.8483		3	0.11	0.0111		14	0.16	0.0249	
2	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
3	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
4	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		2	-0.95	0.8975		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		14	0.16	0.0249	
5	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
6	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
7	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		2	-0.92	0.8483		3	0.11	0.0111		14	0.16	0.0249	
8	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
9	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
10	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		2	-0.92	0.8483		3	0.11	0.0111		14	0.16	0.0249	
11																								
12	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		2	-0.95	0.8975		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		14	0.16	0.0249	
13																								
14	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		2	-0.89	0.8006		14	0.16	0.0249	
15	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
16	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
17	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
18	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		2	-0.89	0.8006		14	0.16	0.0249	
19	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
20	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
21	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		2	-0.89	0.8006		14	0.16	0.0249	
22	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
23	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
24	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
25	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		2	-0.89	0.8006		14	0.16	0.0249	
26	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
27	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
28	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
29	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
30	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
31	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
32	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
33	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
34	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
35	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
36	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
37	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
38	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
39	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
40	3	0.00	0.0000		3	0.00	0.0000		3	0.05	0.0028		3	0.08	0.0062		3	0.11	0.0111		15	1.16	1.3407	
∑X	114	0.00	0.0000		114	0.00	0.0000		112	0.00	1.8947		111	0.00	2.7632		110	0.00	3.5789		561	35.00	39.1053	
M=∑X/N	3.00				3.00				2.95				2.92				2.89				13.84			
SD^				0.00				0.00				0.05				0.07				0.09			(SDt)^	1.03

∑SD^	0.22
(k/k-1)	1.027027
(1-∑SDi^/SDT^)	0.789367

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum (SD_i)^2}{(SD_T)^2}\right]$$ 0.81070168

Lampiran 11. Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kecerdasan Interpersonal

SOAL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

LEMBAR SOAL

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Kelas : IV

Waktu : 60 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban
4. Periksa perkerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

Bacalah cerita berikut!

Semangka Emas

Pada zaman dahulu kala di Sambas Kalimantan Barat tinggalah seorang saudagar yang mempunyai dua orang putra yang bernama Muzakir dan Dermawan. Sebelum meninggal saudagar tersebut membagi hartanya secara rata. Uang bagian Muzakir disimpan di peti, dan bila ada orang-orang miskin datang ia tidak mau memberi sedekah, tetapi justru menghina orang miskin tersebut. Berbeda dengan Dermawan yang selalu menyambut orang-orang miskin tersebut dengan senang hati dan ramah. Lama kelamaan harta Dermawan habis untuk menyedekahi orang-orang miskin tersebut yang hampir setiap hari datang ke rumah Dermawan.

Suatu hari Dermawan menolong seekor burung yang sayapnya patah lalu merawatnya sampai sehat. Beberapa hari kemudian burung tersebut kembali dan memberi sebutir biji semangka kepada Dermawan. Ketika sudah panen, semangka tersebut berisi emas murni. Dermawan pun mengucapkan terima kasih kepada burung pipit itu. Kini Dermawan hidup dengan berkecukupan ia memiliki rumah

yang besar dan hartanya melimpah tetapi ia tetap memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan. Harta Dermawan kini tidak akan habis karena uangnya amat banyak dan hasil kebunnya melimpah. Muzakir yang mendengar kisah Darmawan kemudian mengikuti untuk menolong burung yang sengaja ia patahkan sayapnya dengan sumpit. Ia juga merawat burung tersebut hingga burung tersebut dapat kembali terbang. Burung itu juga memberi biji kepada Muzakir. Ketika sudah dipanen Muzakir membelah semangka yang jauh lebih besar dibanding semangka milik Dermawan. Bukan emas yang ia dapatkan namun semburan lumpur hitam bercampur kotoran yang baunya busuk.

Dimodifikasi dari : https://www.gudangnews.info/2012/05/ringkasan-dan-analisis-dongeng-cerita.html

1. Tokoh-tokoh pada cerita Semangka Emas adalah….
   a. Darmawan, Muzakir, Saudagar, Burung Pipit
   b. Darmawan, Muzakir, Nelayan, Burung Pipit
   c. Muzakir, Teman-teman Darmawan, Nelayan
   d. Darmawan, Burung Pipit, Teman-teman Muzakir
2. Pada Cerita semangka Emas Muzakir menunjukan watak:
   a. peduli, suka menolong, tidak sombong, tidak rakus
   b. kikir, sombong, tidak suka menolong, tidak peduli, rakus harta.
   c. suka berterima kasih, kikir, tidak sombong, peduli
   d. peduli, suka menolong, sombong, tidak rakus
3. Ide pokok dari paragraf pertama pada cerita Semangka Emas yaitu:
   a. Seorang saudagar yang menolong seekor burung
   b. Seorang saudagar yang memiliki anak-anak yang baik
   c. Seorang saudagar yang memiliki dua orang putra yang bertolak belakang wataknya
   d. Seorang saudagar mendapatkan banyak emas untuk warisan
4. Latar tempat tokoh cerita Semangka Emas adalah….
   a. Sambas, Kalimantan Timur
   b. Sambas, Kalimantan Barat
   c. Sambas, Kalimantan Utara
   d. Sambas, Kalimantan Selatan
5. Berdasarkan Cerita Semangka Emas di atas, dapat disimpulkan bahwa:
   a. Memperoleh yang diinginkan bisa dengan segala cara
   b. Menolong dengan tulus ikhlas akan mendapatkan kebahagiaan
   c. Sengaja menyakiti kemudian merawat agar mendapatkan hadiah
   d. Jangan bersedekah agar tetap kaya raya
6. Cerita Semangka Emas termasuk cerita fiksi jenis….
   a. Fabel
   b. Dongeng
   c. Cerpen
   d. Novel

Bacalah cerita berikut ini

Legenda Caadara

Panglima Wire dan putranya Caadara, tinggal di Desa Kramuderu. Panglima Wire adalah seorang panglima perang. Caadara kecil memiliki bakat yang luar biasa dalam ilmu bela diri dan ketangkasan yang dilatih setiap hari. Keterampilannya dalam ilmu bela diri dan berburu tak diragukan lagi. Meski demikian, Caadara tetaplah seorang pemuda yang rendah hati.

Suatu hari, Panglima Wire ingin menguji kemampuan Caadara. Ia mengajak teman-temannya untuk berburu ke hutan. Mereka melewati medan yang berat untuk mendapatkan hewan buruan. Tiba-tiba Suku Kuala datang menyerang mereka. Caadara sama sekali tak gentar. Ia melawan pasukan Suku Kuala dan berhasil melumpuhkan sebagian besar dari mereka. Demikian juga dengan teman-temannya. Dengan menuruti perintah Caadara, mereka berhasil merobohkan banyak musuh. Teman-temannya mengagumi kepemimpinan Caadara dan cara berperangnya.

Setibanya di Desa Kramuderu, Panglima Wire menyambut mereka dengan hangat. Ia merasa bangga saat teman-teman Caadara menceritakan kehebatan anaknya. Caadara dianugerahi kalung gigi hewan, bulu kasuari yang dirangkai indah dengan hiasan bulu cendrawasih di tengah-tengah. Siasat perang Caadara dikenal dengan "Caadara Ura", yang berarti Siasat Perang Caadara. Siasat itu meliputi cara melempar senjata, seni bela diri dari jarak dekat, menyerbu Iawan, dan mempertahankan diri dari serangan Iawan. Tak berapa lama, Caadara akhirnya menggantikan posisi ayahnya sebagai panglima perang di Desa Kramuderu.

Dimodifikasi dari: https://dongengceritarakyat.com/dongeng-indonesia-pendek-dari-papua/

7. Beberapa tokoh pada cerita Caadara yaitu….
   a. Caadara, teman-teman Caadara, dan Kasuari
   b. Caadara, Panglima Wire, dan teman-teman Caadara
   c. Musuh, Panglima Wire, dan Kasuari
   d. Kasuari, Anjing pemburu dan Caadara
8. Tokoh Caadara memiliki sifat…
   a. Baik, murah senyum, pengertian
   b. Sombong, pelit dan rajin
   c. Disiplin, pemarah, penakut
   d. Berani, semangat, disiplin
9. Jika teman-teman Caadara tidak mengikuti perintahnya saat bertarung dengan Suku Kuala, maka peristiwa yang akan terjadi …..
   a. Teman-temannya akan menjadi pemimpin Suku Kuala
   b. Teman-teman Caadara akan kewalahan melawan Suku Kuala

c. Caadara memberikan hasil buruannya kepada teman-temannya
d. Suku Kuala menyerah karena kelelahan melawan mereka

10. Caadara dianggap pahlawan desa karena…
    a. Suka berburu dan membagikannya
    b. Gagah memimpin rombongan untuk mengalahkan musuh
    c. Pandai dalam bela diri
    d. Anak dari panglima Wire
11. Ide pokok dari paragraf kedua cerita di atas yaitu…
    a. Alasan Caadara bertarung di hutan untuk menunjukkan kemampuan silatnya
    b. Kebersamaan Caadara dengan teman-temannya saat waktu luang
    c. Caadara merima tantangan ujian dari ayahnya untuk berburu
    d. Caadara berhasil mendapatkan hadiah kalung gigi hewan
12. Caadara belajar ilmu perang dan bela diri dengan alasan….
    a. Agar bisa melatih anak-anak bela diri
    b. Agar bisa berburu di hutan
    c. Agar bisa melindungi desa
    d. Agar dilihat teman-temannya
13. Pesan moral dari cerita Caadara yaitu….
    a. Belajar dengan giat agar menjadi popular
    b. Berlatih bela diri dengan sungguh-sungguh agar pujian datang dari segala arah
    c. Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar bis berguna bagi diri sendiri dan orag lain.
    d. Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan mahkota kerajaan.
14. Berdasarkan cerita Caadara tersebut, latar tempat perburuan yaitu….
    a. Lapangan
    b. Irian jaya
    c. Hutan
    d. Kramuderus

Bacalah cerita berikut.

Batu Menangis

Disebuah bukit yang jauh dari desa, didaerah Kalimantan hiduplah seorang janda miskin dan seorang anak gadisnya. Ketika mereka mulai memasuki desa, orang-orang desa memandangi mereka. Mereka begitu terpesona melihat kecantikan anak gadis itu, terutama para pemuda desa yang tak puas-puasnya

memandang wajah gadis itu. Namun ketika melihat orang yang berjalan dibelakang gadis itu, sungguh kontras keadaannya. Hal itu membuat orang bertanya-tanya. Di antara orang yang melihatnya itu, seorang pemuda mendekati dan bertanya kepada gadis itu, "Hai, gadis cantik. Apakah yang berjalan dibelakang itu ibumu?" Namun, apa jawaban anak gadis itu ? "Bukan," katanya dengan angkuh. "Ia adalah pembantuku !" Kedua ibu dan anak itu kemudian meneruskan perjalanan. Pada mulanya mendengar jawaban putrinya yang durhaka jika ditanya orang, si ibu masih dapat menahan diri. Namun setelah berulang kali didengarnya jawabannya sama dan yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu yang malang itu tak dapat menahan diri. Si ibu berdoa. "Ya Tuhan, hamba tak kuat menahan hinaan ini. Anak kandung hamba begitu teganya memperlakukan diri hamba sedemikian rupa. Ya, tuhan hukumlah anak durhaka ini ! Hukumlah dia...."

Atas kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, perlahan-lahan tubuh gadis durhaka itu berubah menjadi batu. Perubahan itu dimulai dari kaki. Ketika perubahan itu telah mencapai setengah badan, anak gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya. " Oh, Ibu..ibu..ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan anakmu selama ini. Ibu...Ibu...ampunilah anakmu.." Anak gadis itu terus meratap dan menangis memohon kepada ibunya. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh gadis itu akhirnya berubah menjadi batu. Sekalipun menjadi batu, namun orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata, seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis yang mendapat kutukan ibunya itu disebut " Batu Menangis ".

Sumber: https://www.lokerseni.web.id/2011/12/cerita-legenda-batu-menangis.html

15. Perilaku anak gadis terhadap ibunya pada cerita Batu Menangis…
    a. Tidak berperikemanusiaan, karena tidak mau mengakui ibu kandungnya sendiri.
    b. Tidak pantas dilakukan, meskipun ibu kandung kita adalah orang yang miskin.
    c. Baik untuk dilakukan, karena untuk menutupi rasa malu mempunyai ibu yang miskin.
    d. Wajar dilakukan, karena gadis cantik tidak pantas memiliki ibu yang miskin dan
       jelek rupanya.
16. Berdasarkan cerita batu Menangis, pesan yang ingin disampaikan yaitu…
    a. Mengakui orangtua yang memiliki harta yang banyak.
    b. Menyayangi orangtua dengan ikhlas, bagaimana pun keadaannya.
    c. Menyuruh orangtua untuk bekerja keras agar mendapatkan uang.
    d. Menyalahkan orangtua, karena telah menjadi orangtua yang miskin.

17. Menurut pendapatmu, pengarang dalam cerita Batu Menangis ingin menyampaikan tujuan…
    a. Sebagai seorang anak, hendaknya mendapatkan kehidupan yang layak.
    b. Sebagai seorang anak, hendaknya menikmati penghasilan orangtua.
    c. Sebagai seorang anak, kita berhak menolak orangtua yang miskin.
    d. Sebagai seorang anak, hendaknya berbakti kepada orangtua.
18. Hai, gadis cantik. Apakah yang berjalan dibelakang itu ibumu?" Namun, apa jawaban anak gadis itu ? "Bukan," katanya dengan angkuh. "Ia adalah pembantuku !"Sikap gadis sesuai dengan kutipan di atas kecuali…
    a. Keangkuhan sikap gadis.
    b. Kesombongan sikap gadis.
    c. Kedurhakaan sikap gadis.
    d. Kedewasaan sikap gadis.
19. Setelah membaca teks legenda di atas dapat disimpulkan bahwa…
    a. Perbuatan jahat akan selalu menang.
    b. Berbuat jahat akan mendapat hukuman.
    c. Kejahatan harus dibalas dengan kejahatan.
    d. Berbuat jahat menunjukkan kekuatan.
20. Pada bagian tengah cerita, terjadi dialog antara tokoh anak gadis dan pemuda. Dialog tersebut dilakukan di… .
    a. pasar
    b. warung
    c. desa
    d. hutan

21. Perhatikan paragraf berikut!

    (1) Seekor burung nuri bernama Deo tinggal di hutan yang luas dengan hewan lainnya. (2) Suatu hari, Deo terjatuh dan dikejar burung elang. (3) Deo menyesali kesombongannya (4) Ia merasa dirinya paling tampan dan tidak mau bermain dengan hewan lainnya. (5) Walau begitu, teman-temannya tetap datang menolong.

    Urutan yang padu pada paragraf tersebut yaitu…

    a. (1) - (2) - (3) - (4) – (5)
    b. (1) - (4) - (2) - (5) – (3)
    c. (1) - (2) - (4) - (3) – (5)
    d. (1) - (4) - (3) - (2) – (5)

Bacalah kedua cerita berikut

Cerita 1

Pada suatu hari di dalam hutan, ada seekor kancil sedang berlari-lari, si kancil lalu berpapasan dengan seekor siput di pinggir kali. Si kancil yang sombong meledek siput, betapa lambannya jalannya si siput, betapa tak bisa cepatnya si siput berjalan. Si Kancil dengan sifat angkuhnya bicara kepada si siput "Siput, beranikah kau adu balap lari denganku?" Dia tahu siput pasti menolak, karena tak mungkin bisa menang melawannya. Tetapi di luar dugaan Si Kancil, Si Siput menerima tantangan itu.dan kedua nya pun membuat suatu perjanjian dan menentukan hari dimana keduanya akan lomba balap lari.

Sumber : dimodifikasi dari https://guruceritaku.blogspot.com/2014/09/cerita-kancil-dan-siput.html

Cerita 2

Suatu hari, ada seekor kancil sedang duduk bersantai di bawah pohon. Ia ingin menghabiskan waktu siangnya dengan menikmati suasana hujan yang asri dan sejuk. Beberapa waktu kemudian, perutnya keroncongan. Ya, kancil yang konon katanya cerdik itu lapar. Ia sedang berpikir untuk mendapatkan mentimun yang letaknya berada di seberang sungai. Tiba-tiba terdengar suara kecipak keras dari dalam sungai. Ternyata itu adalah buaya.

22. Setelah membaca kedua cerita di atas, persamaannya….
    a. Tokoh cerita adalah Si Siput
    b. Tokoh cerita adalah Kancil
    c. Cara mengatasi rasa lapar
    d. Senang mengikuti lomba lari
23. Perbedaan kedua cerita di atas adalah…
    a. Pada cerita 1 kancil mengikuti lomba sedangkan pada cerita 2 kancil mencari makanan
    b. Pada cerita 1 kancil mengalahkan siput sedangkan pada cerita 2 siput dikalahkan oleh buaya
    c. Pada cerita 1 siput dan kancil berteman baik sedangkan pada cerita 2 buaya dan siput berteman
    d. Pada cerita 1 kancil mencari makanan sedangkan pada cerita 2 kancil mencari mentimun

Kutipan cerita berikut untuk menjawab soal no 24 dan 25

Kancil pun meloncat-loncat girang melewati 9 ekor buaya sembari berkata ‘satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tuju, delapan, dan sembilan” hingga akhirnya ia sampai di seberang sungai. 9 buaya itu berkata “mana daging segar untuk makan siang kami?”. Kancil terbahak-bahak lalu berkata “betapa bodohnya kalian, bukankah aku tak membawa sepotong pun daging segar di tangan? Itu artinya aku tak punya daging segar untuk jatah makan siang kalian. Enak saja, mana bisa kalian makan tanpa ada usaha?”. 9 ekor buaya itu pun merasa tertipu, salah satu diantara mereka berkata “akan ku balas semua perbuatanmu”. Kancil pun pergi sembari berkata “terimakasih buaya bodoh, aku pamit pergi untuk mencari mentimun yang banyak. Aku lapar sekali”.

24. Cerita di atas termasuk….
    a. Fabel
    b. Legenda
    c. Mite
    d. Sage
25. Kancil memiliki watak….
    a. Baik hati
    b. Sombong
    c. Tulus
    d. Cerdik

26. Bacalah cerita berikut!
    Hampir tiga bulan Siput dan teman-temannya latihan berlari. Kini mereka sudah lebih mahir dari sebelumnya. Mereka berharap saat perlombaan nanti bisa mengalahkan lawan-lawan. Akhirnya saat perlombaan tiba, Siput dan teman-temannya dapat berlari kencang mengalahkan lawan-lawan. Sorakan penonton menyambut kemenangan mereka.
    Simpulan isi kutipan cerita di atas adalah….
    a. Siput dan teman-temannya memenangkan lomba lari
    b. Siput dan teman-temannya disambut penonton
    c. Siput dan teman-temannya mengikuti latihan lari
    d. Siput dan teman-temannya bersama mengikuti latihan tari

Bacalah cerita berikut

Terdapat pemuda bernama Toba yang bekerja menghidupi dirinya dengan memancing. Suatu hari ia berhasil mendapat ikan namun ikan tersebut memiliki sisik emas. Toba tidak memasak atau menjual ikan tadi melainkan merawatnya. Ternyata sang ikan adalah seorang bidadari

rupawan dan kemudian Toba menikahinya dengan syarat merahasiakan identitasnya.

Keduanya kemudian menikah dan punya anak bernama Samosir. Suatu hari Samosir berbuat kesalahan yang membuat Toba marah dan memakinya sebagai anak Ikan. Istrinya kemudian marah dan meminta Samosir berlindung di suatu tempat. Selanjutnya air meluap yang kemudian menjadi danau dinamakan danau Toba sementara daratan tempat anak Toba berlindung kemudian dinamakan (pulau) Samosir.

27. Cerita di atas termasuk….
    a. Fabel
    b. Legenda
    c. Mite
    d. Sage
28. Pendapatmu tentang sikap Toba yang marah dan memaki anaknya sebagai anak ikan yaitu…
    a. Toba memang harus mengungkapkan itu agar anaknya tahu
    b. Toba tidak bisa menepati janjinya kepada istri
    c. Toba seharusnya memarahi istri bukan anaknya
    d. Toba dan istrinya harusnya memaki anaknya
29. Tokoh utama pada cerita di atas adalah…
    a. Toba
    b. Samosir
    c. Ikan
    d. Danau
30. Cerita di atas memiliki amanat yakni…
    a. Kita tidak boleh menyia-nyiakan kepercayaan orang lain serta mengingkari janji yang telah kita buat.
    b. Ketika anak salah seharusnya dimaki agar menjadi bijaksana
    c. Kebiasaan anak akan menurun dari orang tua
    d. Kita boleh mengingkari janji jika marah-marah

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan diri anda.

2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari:
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   RR: Ragu-ragu
   TS : Tidak Setuju
   STS: Sangat Tidak Setuju
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.

4. Terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama :

No :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika teman saya bertanya tentang materi pelajaran yang kurang jelas, saya pasti membantunya.					
2	Kalau ada teman saya sakit, saya pasti menjenguknya					
3	Jika teman saya tidak mengerti dengan PR yang diberikan guru, saya pasti memberitahunya.					
4	Teman saya selalu mengikuti cara atau gaya saya dalam suatu hal.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
5	Saat berbicara, saya dapat menampilkan ekspresi yang mampu membuat teman saya tertarik.					
6	Saat menawarkan sesuatu, saya selalu bisa mempengaruhi teman saya.					
7	Saya merasa nyaman ketika memulai percakapan.					
8	Kalau teman-teman saya memberikan kritik, saya pasti menerimanya.					
9	Saat teman saya melakukan kesalahan, saya dengan senang hati memberi nasehat.					
10	Ketika teman-teman di kelas ribut, saya dapat menenangkan.					
11	Saya merasakan apa yang dirasakan teman saya ketika dia curhat dengan saya.					
12	Ketika teman saya curhat mengenai masalah pribadinya, saya selalu merasa malas mendengarkannya.					
13	Kalau saya mengikuti percakapan yang tidak menarik maka saya akan mengalihkan atau mengakhiri percakapan.					
14	Ekspresi saya kurang menarik ketika saya mengobrol dengan teman-teman.					
15	Ketika berbicara dengan orang lain, saya kurang bisa mengendalikan diri					
16	Saat diskusi kelompok, saya lebih banyak diam					
17	Kalau teman saya sedang mempunyai masalah. saya selalu tidak peduli					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
18	Perasaan teman kurang bisa saya pahami.					
19	Ketika berbicara dengan orang lain, saya menggunakan volume suara yang sesuai					
20	Ketika teman saya berbicara, saya menjadi pendengar yang baik					
21	Kalau orang lain mengajak saya mengobrol, saya akan menghentikan aktivitas saya sebelumnya.					
22	Saya mengetahui emosi teman saya melalui ekspresi wajahnya.					
23	Ketika teman saya belum mengerti, saya akan mengulangi hal-hal yang saya sampaikan sebelumnya.					
24	Kalau teman saya berkelahi, saya biarkan saja.					
25	Saya kurang bisa memahami apa yang dipikirkan teman saya.					
26	Apapun yang orang lain pikirkan tentang saya, saya tidak peduli.					
27	Tersenyum dan menyapa selalu saya lakukan ketika saya bertemu dengan teman.					
28	Walau baru kenal, saya mudah akrab dengan orang lain.					
29	Nama orang lain mudah saya ingat					
30	Saya mudah mengingat wajah orang lain.					
31	Walaupun berada di lingkungan yang baru, saya mudah untuk beradaptasi.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
32	Kalau ada masalah, saya meminta bantuan orang lain.					
33	Teman-teman kurang percaya dengan saya.					
34	Saya selalu dibully oleh teman-teman saya.					
35	Ketika berada diantara teman yang baru dikenal, saya merasa kurang nyaman					
36	Status sosial selalu saya gunakan untuk memilih-milih teman.					
37	Saya hanya ingin diperhatikan oleh teman-teman saya.					
38	Ketika bertemu dengan teman baru, saya merasa tidak tahu apa yang harus dilakukan					

RIWAYAT HIDUP

Ni Wayan Maretayani lahir di Gianyar pada tanggal 11 Maret 1995. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Nyoman Orba dan Ibu Ni Ketut Madri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dauhuma, Batuan Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Batuan dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Sukawati dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2013, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sukawati jurusan IPA lalu melanjutkan ke S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan ke S-2 Pendidikan Dasar, di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2018, penulis memutuskan untuk cuti dari pendidikan S-2 karena mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Bersubsidi Tahap III di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan kembali kuliah S-2 Pendidikan Dasar dan mengabdikan diri menjadi guru kelas di SDN 1 Batuan Kaler.